

EMPATI, HORMAT DAN PATUH PADA ORANG TUA DAN GURU

1. Kompetensi Inti

KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata;

KI.4 Mencoba, mengolah dan menyajikan dalam ranah kongkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

2. Kompetensi Dasar

1.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama.

2.6 Menyajikan makna hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru, dan empati terhadap sesama

3. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran siswa dapat :

1. Menjelaskan isi kandungan Q.S An Nisa'/ 4:8 dan Q.S al Baqarah/2: 83 dan hadits terkait tentang empati, hormat kepada orang tua dan perilaku hormat kepada guru
2. Menjelaskan makna empati dan patuh kepada orang tua
3. Menjelaskan makna hormat dan patuh kepada guru
4. Menunjukkan contoh perilaku empati, perilaku hormat kepada orang tua dan perilaku hormat kepada guru yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari

4. Uraian Materi

Berempati itu Mudah, Menghormati Itu Indah

A. Pengertian Empati

Empati adalah keadaan mental yang membuat orang merasa dirinya dalam keadaan, perasaan atau pikiran yang sama dengan orang lain. Dalam istilah lain, empati dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menyadari diri sendiri atas perasaan seseorang, lalu bertindak untuk membantunya. Empati merupakan sifat terpuji Islam menganjurkan

hambanya memiliki sifat ini. Empati sama dengan rasa iba atau kasihan kepada orang lain yang terkena musibah.

Islam sangat menganjurkan sikap empati, sebagaimana firman Allah Swt. Q.S an-Nisa/4: 8

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينُ فَأَرْزُقُوهُمْ مِنْهُ
وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا ﴿٨﴾

“Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir beberapa kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik”. (Q.S. an-Nisa/4: 8).

Ayat tersebut menjelaskan apabila ada kerabat, anak yatim, dan orang miskin yang ikut menyaksikan pembagian warisan, maka mereka diberi bagian sekedarnya sebagai atau tali kasih. Kepedulian terhadap mereka perlu ditumbuhkan.

Sikap empati ini akan timbul apabila:

1. Dapat merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain,
2. Mampu menempatkan diri sebagai orang lain, dan
3. Menjadi orang lain yang merasakan.

Allah SWT menyuruh umat manusia untuk berempati terhadap sesamanya dengan peduli dan membantu antar sesama. Perilaku empati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari dapat diwujudkan dengan cara:

1. peka terhadap perasaan orang lain,
2. membayangkan seandainya aku adalah dia,
3. berlatih mengorbankan milik sendiri, dan
4. membahagiakan orang lain.

B. Mari Menghormati Orang Tua Kita

Dalam ajaran Islam, kedua orang tua memiliki kedudukan yang tinggi. Setiap anak diwajibkan untuk berbuat baik kepada kedua orang tua (birrul walidain). Birrul walidain juga diartikan sebagai berbakti kepada kedua orang tua. Perilaku menghormati dan mematuhi nasihat-nasihatnya termasuk birrul walidain. Seorang anak wajib menghormati dan mematuhi semua nasihat orang tuanya selama keduanya tidak memerintahkan kemaksiatan atau kemusyrikan. Bahkan seorang anak tetap harus menghormati kedua orang tuanya meskipun orang tuanya kafir

Allah telah memerintahkan kita untuk menghormati orang tua dan senantiasa berbakti kepada keduanya, baik ketika keduanya masih hidup maupun setelah meninggal dunia. Jasa ayah dan ibu sangat besar sehingga kita tidak akan mampu menghitungnya, antara lain:

1. Ibu mengandung dengan penuh susah payah, dan melahirkan dengan mempertaruhkan nyawanya
2. Ibu dan ayah memelihara kita sehingga kita siap untuk hidup mandiri
3. Ayah dan ibu bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan dan keperluan keluarga
4. Ayah dan ibu memberi bekal pendidikan
5. Ayah dan ibu memberikan kasih sayang dengan ikhlas tanpa meminta balasan.

Begitu besar jasa orang tua sehingga kita sebagai anak wajib hukumnya berbuat baik kepada keduanya. Allah Swt. memerintahkan kita untuk berbuat baik kepada keduanya, sebagaimana firman-Nya:

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا
وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا
الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ
مُعْرِضُونَ

“Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil, “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat- baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang- orang miskin. Dan bertuturkatalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat.” Tetapi kemudian kamu berpaling (mengingkari), kecuali sebagian kecil dari kamu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang.” (Q.S. al-Baqarah/2: 83).

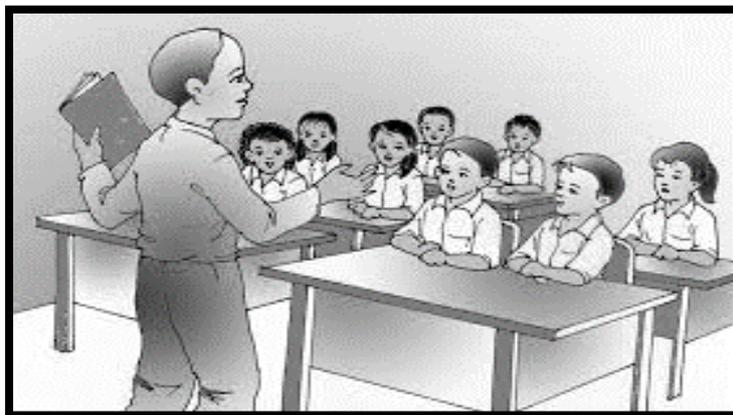
Perilaku menghormati kedua orang tua dapat diwujudkan dengan cara berikut ini:

1. Ketika orang tua masih hidup:
 - a. Memperlakukan keduanya dengan sopan dan hormat;
 - b. Membantu pekerjaannya;
 - c. Mengikuti nasihatnya (apabila nasihat itu baik);
 - d. Membahagiakan keduanya.

2. Ketika orang tua sudah meninggal;
 - a. Jika keduanya muslim, kamu dapat mendoakan mereka setiap saat agar mendapat ampunan Allah Swt; Doa yang diajarkan Rasulullah saw. demikian: *“Ya Allah, ampunilah aku dan kedua orang tuaku dan rahmatilah mereka sebagaimana keduanya telah memeliharaaku pada waktu kecil.”*
 - b. Melaksanakan wasiatnya dan membayar hutangnya.
 - c. Menyambung dan melanjutkan silaturahmi yang dahulu sudah dilakukan oleh kedua orang tua;
 - d. Menjaga nama baik mereka.

D. Mari Menghormati Guru

Selain orang tua yang telah mendidik kita sejak kecil, guru adalah pendidik berikutnya. Guru adalah orang yang berjasa terhadap kita, yang telah mengajar, mendidik, melatih dan membimbing kita. Gurulah yang menjadikan kita orang yang pandai dan memahami ilmu pengetahuan. Dengan demikian, kita akan memperoleh kedudukan yang tinggi dihadapan Allah Swt., sebagaimana firman-Nya. *”...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat...”* (Q.S. al-Mujadalah/58:11)



Cara berbakti kepada guru, antara lain dengan cara berikut ini:

1. Mengucapkan salam apabila bertemu;
2. Memperhatikan apabila diajak bicara di dalam dan di luar kelas
3. Rendah hati, sopan, dan menghargai;
4. Melaksanakan nasihatnya;
5. Melaksanakan tugas belajar dengan ikhlas

Apabila kita telah menghormati guru dan memulyakannya maka kita akan memperoleh ridha guru sehingga ilmu yang kita peroleh menjadi berkah dan kehidupan kita akan bahagia dunia dan akhirat, karena ilmu adalah pelita dalam kehidupan. Imam Syafi'i telah berkata; " Siapa yang ingin memiliki dunia maka dia harus berilmu, siapa yang ingin memiliki akhirat dia harus berilmu dan siapa yang memiliki dunia dan akhirat dia harus berilmu".

E. RANGKUMAN

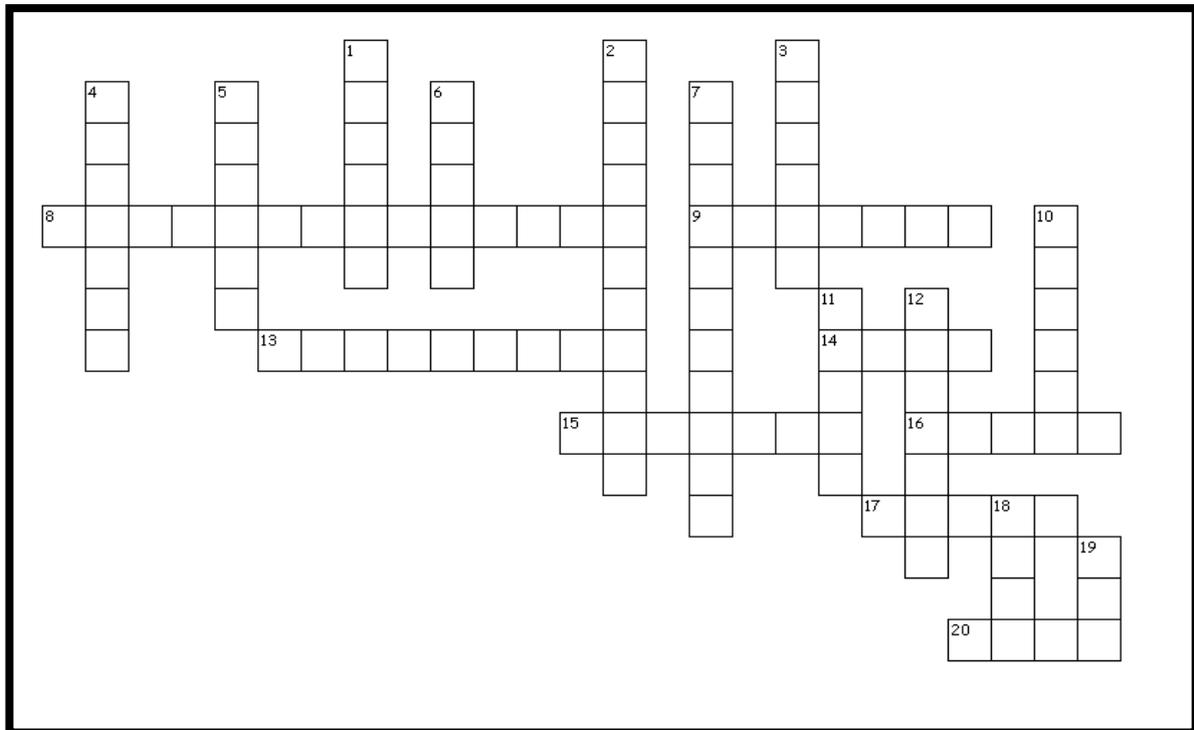
Dari pembahasan tentang sikap empati, berbuat baik pada orang tua dan guru, dapat disimpulkan

1. Setiap anak diwajibkan untuk berbuat baik kepada kedua orang tua (birrul walidain), baik masih hidup ataupun sudah meninggal dunia
2. Perilaku menghormati dan mematuhi nasihat-nasihatnya termasuk birrul walidain
3. Berdasarkan QS. An-Nisa'/4 ayat 36 perintah berbuat baik kepada kedua orang tua merupakan perintah langsung dari Allah Swt.
4. Seorang murid wajib menghormati dan mematuhi perintah guru selama tidak melanggar syariat
5. Jasa guru kepada muridnya tidak bisa diukur dengan mater

Latihan

- I. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat dan benar pada buku latihan mu !
 1. Jelaskanlah apa yang dimaksud dengan empati !
 2. Tulislah masing-masing 2 buah contoh perilaku empati yang dapat dditerapkan di sekolah dan dirumah!
 3. Bagaimana caranya menghormati orang tua kita yang masih hidup dan yang sudah meninggal?
 4. Tulislah ayat yang memerintahkan kita untuk berbakti kepada orang tua beserta artinya !
 5. Tulislah pengalaman pribadi mu tentang menghormati guru yang pernah kamu lakukan !

II. Teka- Teki Silang



Mendatar

8. Istilah dalam islam yang berarti berbakti atau berbuat baik kepada kedua orang tua
9. Nama surat dan ayat yang menjelaskan tentang perilaku empati terhadap kerabat, anak yatim dan orang miskin ketika pembagian warisan
13. Kewajiban seorang anak pada orang tua yang masih hidup atau telah meninggal dunia
14. Orang yang paling berjasa mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan anak dan keluarga
15. Dosa besar karena tidak berbakti kepada orang tua
16. Sifat sombong yang hanya mementingkan diri sendiri
17. Hukum berbuat baik kepada orang tua
20. Orang yang paling berjasa setelah orang tua

Menurun

1. Pesan terakhir orang yang akan meninggal
2. Etika berbicara kepada orang tua
3. Kewajiban anak atau ahli waris yang harus dibayar sebelum pembagian warisan
4. Harta peninggalan orang yang meninggal dunia
5. Sikap peka terhadap kesulitan atau musibah yang dialami orang lain dan segera membantunya
6. Kata lain pelit
7. Hubungan kekeluargaan atau hubungan baik yang harus tetap dijaga dengan keluarga sendiri dan orang lain
10. keadaan mental yang memosisikan diri sama dengan orang lain dan merasakan apa yang dirasakannya
11. diucapkan ketika bertemu guru atau orang lain

12. kata-kata bijak atau petuah orang tua yang harus kita dengarkan dan dilaksanakan
18. yang diajarkan guru, sebagai bekal agar bahagia dunia dan akhirat
19. surga terletak dibawah telapak kakinya

